BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pemerintah Desa dalam Mencapai Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Manulai 1 Kecamatan Kupang Barat, maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa telah menjalankan perannya dengan cukup baik melalui fungsi sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator dalam upaya mencapai target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Sebagai regulator, Pemerintah Desa telah menetapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, seperti mendistribusikan SPPT kepada masyarakat, melakukan sosialisasi, memberikan imbauan kepada wajib pajak, serta menerapkan kebijakan yang mengaitkan pelayanan administrasi tertentu dengan pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan. Kebijakan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepatuhan masyarakat meskipun masih terdapat wajib pajak yang menunggak karena faktor ekonomi dan rendahnya kesadaran.

Sebagai dinamisator, Pemerintah Desa aktif menggerakkan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi, rapat desa, penyuluhan, kunjungan langsung dari rumah ke rumah, serta penyampaian informasi melalui grup WhatsApp. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Sebagai fasilitator, Pemerintah Desa memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat melalui pembagian SPPT secara langsung, bantuan pembayaran secara kolektif, pendampingan kepada masyarakat, serta penyampaian informasi mengenai prosedur pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Pelayanan tersebut dinilai memudahkan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Manulai 1 telah mencapai sekitar 80–90% setiap tahunnya. Meskipun demikian, target penerimaan belum mencapai 100% karena masih terdapat berbagai kendala, antara lain kondisi ekonomi masyarakat yang tidak stabil, pekerjaan masyarakat yang sebagian besar bersifat tidak tetap, rendahnya kesadaran sebagian wajib pajak, serta adanya wajib pajak yang berdomisili di luar wilayah desa.

Secara keseluruhan, peran Pemerintah Desa Manulai 1 telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, namun masih diperlukan berbagai upaya perbaikan agar target penerimaan dapat tercapai secara maksimal.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik dan perpajakan mengenai peran pemerintah desa dalam meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Penelitian ini membuktikan bahwa teori peran yang menyatakan pemerintah sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator masih relevan dalam

pelaksanaan pemerintahan desa. Pemerintah desa tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak masyarakat dan penyedia pelayanan yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Selain itu, penelitian ini =memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan pemerintah desa, intensitas sosialisasi, komunikasi dengan masyarakat, serta tingkat kesadaran wajib pajak.

5.3 Implikasi Terapan (Saran)

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Pemerintah Desa Manulai 1 terus meningkatkan perannya sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator dalam mencapai target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) melalui sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan desa, peningkatan pendataan wajib pajak secara berkala, serta optimalisasi peran kepala dusun, RT, dan RW dalam menyampaikan SPPT, mengingatkan masyarakat, dan melakukan pendekatan kepada wajib pajak yang masih menunggak. Selain itu, pemerintah desa perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang memudahkan masyarakat dalam proses pembayaran PBB serta memperkuat koordinasi dengan Bapenda untuk memperluas akses dan kemudahan layanan pembayaran pajak. Masyarakat sebagai wajib pajak juga diharapkan memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk memenuhi kewajiban perpajakannya tepat waktu sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan. Dengan adanya kerja sama yang baik antara pemerintah desa, pemerintah daerah, dan masyarakat, diharapkan tingkat kepatuhan wajib pajak

semakin meningkat sehingga target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Manulai 1 dapat tercapai secara optimal setiap tahunnya.dusun, RT, dan RW dalam melakukan pendataan, pembagian SPPT, serta penagihan kepada wajib pajak.